

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan ke lokasi penelitian. Meneliti secara langsung tentang fakta-fakta yang ada di lapangan yang berkenaan dengan masalah yang dikemukakan, yaitu Peranan Ikatan Remaja Masjid Dalam Pembinaan Keagamaan Pada Remaja di Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang digunakan dalam menganalisis data, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹ Dengan menggunakan metode ini tujuannya untuk menjelaskan secara mendalam tentang bagaimana Peranan Remaja Masjid Baiturrahman dalam Pembinaan Keagamaan Remaja di Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat. Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2010), h. 6.

berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi sekarang.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah yang memberikan keterangan yang akan dijadikan dasar bagi penelitian atau sumber utama data dan informasi, Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman ini memiliki 28 Anggota pada penelitian ini penulis menetapkan subjek penelitiannya adalah 3 pengurus Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman meliputi ketua dan anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman yang aktif dalam mengikuti kegiatan dan 3 orang remaja sekitar Masjid Baiturrahman di Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Peranan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam Pembinaan Keagamaan pada Remaja di Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat. Baik itu dalam program kerja ikatan remaja masjid itu sendiri seperti kegiatan pemebelajaran tilawah, Majelis Khusus wanita, Pengajian rutin, pesantren ramadhan, pekan rajabiah, maulid habsy, silat serta kegiatan bersama dengan badan pengelola Masjid Baiturrahman dalam memakmurkan masjid.

²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Prenada Media, 2016), h. 34.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok (Primer)

1) Data tentang Peranan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam Pembinaan Keagamaan Remaja di Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat, yang terdiri dari:

- a) Pembinaan keagamaan melalui program kerja seperti Pembinaan keagamaan melalui pembelajaran tilawah, Majelis taklim, Pekan Rajabiah, Pekan Muharram dan pesantren Ramadhan
- b) Kegiatan bersama dengan Badan Pengelola Masjid Baiturrahman
- c) Partisipasi dalam memakmurkan Masjid

2) Data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam Pembinaan Keagamaan Remaja, yang meliputi:

- a) Faktor pendukung
- b) Faktor penghambat

b. Data Penunjang

Data yang berbentuk gambaran umum yang diperlukan di lokasi penelitian meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman
- 2) Visi dan misi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman
- 3) Letak geografis dan wilayah

- 4) Program kerja Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman
- 5) Gambaran bentuk kegiatan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggalinya melalui:

- a. Responden, yaitu pengurus Ikatan Remaja Masjid dan remaja sekitar Masjid Baiturrahman
- b. Informan, yaitu ketua harian Masjid Baiturrahman dan seluruh pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.
- c. Dokumen, yaitu catatan maupun arsip atau bukti tertulis yang diperlukan dalam penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali dan mengumpulkan data diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³ Teknik ini digunakan untuk melihat dan langsung terjun ke lapangan untuk mengamati dan mengetahui bagaimana Peranan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam Pembinaan Keagamaan dengan teknik

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdikarya, 2013), h. 216.

digunakan agar penulis dapat melihat secara langsung lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang lebih konkrit mengenai masalah yang diteliti.

2. Dokumentar

Dokumentar adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen.⁴ Jadi, teknik ini merupakan teknik yang digunakan penulis untuk memperoleh data berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan lokasi, ketua Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman, pengurus lainnya, dan sarana prasarana yang dimiliki serta data-data penunjang lainnya.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan dokumen atau informasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pembinaan keagamaan pada remaja di Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat.

3. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden maupun informan. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Wawancara di sini dilakukan untuk menggali data mengenai pembinaan keagamaan pada remaja di Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat. Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks.

⁴Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 127.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Peranan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam Pembinaan Keagamaan Remaja dapat dilihat dari beberapa aktivitas kegiatannya, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pembinaan keagamaan melalui pembelajaran tilawah, Majelis taklim, Pekan Rajabiah, Pekan Muharram dan pesantren Ramadhan b. Kegiatan bersama dengan Badan Pengelola masjid Baiturrahman c. Partisipasi dalam memakmurkan masjid 	Responden dan Informan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2	<p>Faktor pendukung dan penghambat peranaan ikatan remaja masjid baiturrahman dalam pembinaan keagamaan remaja di belitung</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor pendukung b. Faktor penghambat 	Responden	Observasi dan Wawancara
3	<p>Gambaran umum lokasi penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman b. Visi dan misi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman c. Letak geografis dan wilayah d. Program kerja Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman e. Gambaran bentuk kegiatan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman <ol style="list-style-type: none"> 1) Struktur pengelolaan 2) Sarana dan prasarana 3) Keanggotaan 	Responden	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ada beberapa teknik yang penulis gunakan yaitu:

- a. Editing yaitu menyaring data yang sudah terkumpul untuk memperoleh data yang akurat.
- b. Koding yaitu dalam kegiatan ini untuk mengklasifikasikan semua jawaban responden dan informan menurut macam dan bentuknya sesuai jawaban para responden.
- c. Interpretasi data yaitu setelah semua kegiatan dilaksanakan dengan baik kemudian penulis melakukan penafsiran atau penjelasan-penjelasan terhadap data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah untuk dibaca dan dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.
- d. Display Data, menyajikan data agar mudah dipahami dan dibaca.

2. Analisis Data

Setelah semua data disajikan kemudian diinterpretasikan dengan cara menganalisis data. Adapun teknik yang digunakan dalam analisis ini adalah deskriptif kualitatif dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan fakta khusus.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur atau tahapan yang dilalui antara lain:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal
 - c. Mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk diadakan koreksi
 - d. Mengajukan desain skripsi, serta memohon persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui kepala Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Tahap persiapan
 - a. Melaksanakan seminar skripsi yang telah disetujui oleh Fakultas
 - b. Melakukan revisi proposal yang berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dari pembimbing skripsi
 - c. Memohon surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 - d. Menghubungi pihak-pihak yang bersangkutan guna menyampaikan rencana riset dengan disertai surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 - e. Membuat pedoman wawancara, dan observasi serta instrument penggali data lainnya
3. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan observasi dan wawancara kepada informan mengenai data pokok dan data penunjang yang berkaitan dengan penelitian serta mencari data dalam dokumentar
- b. Mengumpulkan data yang diperlukan sesuai teknik yang telah ditentukan kemudian mengelompokkan data
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data serta menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan
- d. Tahap penyusunan laporan

Melakukan penyusunan, laporan hasil, penelitian kemudian, mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, kemudian diperbanyak dan selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah untuk diuji, dipertahankan kebenarannya.